



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama dua bulan lebih melakukan praktik kerja magang di departemen *news*, yakni sebagai asisten produksi dan tim liputan, penulis mendapat arahan dari banyak orang. Penulis melakukan praktik kerja magang dibawah PIC magang yaitu Yan Pratama, Cosmas Gramiarto, Tridias Anggie, Irna Shahbanu, Adhitiyok Indrakso, dan Daud Thomson. Hanya saja penulis lebih sering melaksanakan tugas sehari-hari bersama Yan Pratama selaku pembimbing lapangan dan Cosmas Gramiarto selaku asisten produser.

Dalam praktik kerja magang ini, penulis diberikan tugas untuk menjadi asisten produksi merangkap *researcher* yang bertugas membantu produser dan reporter dalam mengumpulkan bahan/ informasi sebanyak mungkin untuk melengkapi data yang dipakai dalam memperkaya isi sebuah tayangan (Dana Iswara, 2007:35). Penulis juga harus mengerti naskah dan memberikan data yang sesuai dengan naskah yang diberikan agar proses editing dapat dijalankan dan diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Pengalaman penulis yang menarik selama menjalani praktik kerja magang di TRANS7 adalah ketika penulis melakukan liputan di Gandaria City. Saat itu tim Brownies sedang melakukan liputan dengan topik simulator pesawat. Penulis mendapatkan pengalaman baru tentang bagaimana sulitnya dan menyenangkannya belajar menerbangkan pesawat. Saat itu penulis dan reporter yang bertugas melihat ada satu instruktur yang tampan dan kami ingin berkenalan serta berfoto bersama, namun karena instruktur yang sekaligus adalah pilot sungguhan itu memiliki jadwal yang padat, kami tidak sempat berfoto bersama.

3.2 Tugas yang dilakukan

Tugas yang dilakukan penulis selama menjalankan praktik kerja magang adalah sebagai asisten produksi. Pada dasarnya tugas seorang asisten produksi adalah membantu reporter dalam menyelesaikan sebuah naskah mulai dari naskah

mentah, naskah yang sudah jadi sampai menjadi sebuah episode yang layak tayang. Secara garis besar, pada posisi PA, penulis melakukan pekerjaan sebagai berikut:

1. Rapat redaksi
2. Membantu proses sulih suara
3. Mencari materi liputan
4. Mengunduh video *youtube*, *vimeo*, atau foto di *google*, dll
5. Mendampingi proses *editing* materi tayangan sesuai naskah
6. Membantu reporter dan *camera person* dalam liputan
7. Membuat daftar kaset materi
8. Meng-*capture* kaset hasil liputan
9. Menyerahkan episode siap tayang (baik yang di revisi atau tidak) ke *library*
10. Mencetak naskah untuk tayang
11. Mengambil kaset materi editing ke *library*

pada dasarnya penulis lebih banyak menghabiskan waktu di tempat editing karena disanalah semua proses produksi banyak terjadi. Liputan hanyalah sebuah awal untuk kemudian menghadapi proses editing. Hampir setiap hari penulis mengunduh video untuk melengkapi materi liputan. Pada tanggal 10 Juli, 11 Juli, 25 Juli, 5 September dan 11 September penulis melakukan listing kaset kemudian pada tanggal 27 Agustus dan 6 September penulis melakukan liputan. Pertama penulis melakukan liputan ke Bekasi di Gudang Rottie. Sebuah restoran kecil yang juga merupakan *supplier* roti ke beberapa *caffe* ternama seperti Holy Cow, Anomali Coffee, dan beberapa tempat lainnya.²

² Hasil wawancara dengan Andhyka Darwin, salah satu pemilik Gudang Rottie, 2013.

Rincian pekerjaan penulis dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jenis Pekerjaan yang dilakukan setiap minggu

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1	Perkenalan dan penjelasan pekerjaan yang harus dilakukan, mencari materi liputan, <i>listing</i> kaset materi hasil liputan, mengunduh video untuk materi editing, mendampingi proses editing materi tayang sesuai naskah dari program brownies.
2	Mengunduh video untuk materi editing, mendampingi proses editing materi tayang sesuai naskah dari program brownies, membantu proses sulih suara.
3	Mengunduh video untuk materi editing, mendampingi proses editing materi tayang sesuai naskah dari program brownies, <i>listing</i> kaset materi hasil liputan, membantu proses sulih suara, meng- <i>capture</i> kaset materi hasil liputan
4	Mengunduh video untuk materi editing, mendampingi proses editing materi tayang sesuai naskah dari program brownies, meng- <i>capture</i> kaset materi hasil liputan, mencetak naskah untuk tayang, menyerahkan episode siap tayang setelah revisi ke <i>library</i> , mencari materi liputan
5	Rapat redaksi, mengunduh video untuk materi editing, mendampingi proses editing materi tayang sesuai naskah dari program brownies, membantu proses sulih suara, mengambil kaset materi editing di <i>library</i>
6	Mengunduh video untuk materi editing, mendampingi proses editing materi yang sesuai naskah dari program brownies, membantu reporter dan <i>camera person</i> liputan
7	Mengunduh video untuk materi editing, mendampingi proses editing materi tayang sesuai naskah dari program brownies, membantu reporter dan <i>camera person</i> liputan, membantu proses sulih suara,

	mencari materi liputan
8	Rapat redaksi, mengunduh video untuk materi editing, mendampingi proses editing materi tayang sesuai naskah dari program brownies

3.3 Proses Pelaksanaan Kerja Magang

Gambar 3.1

Siklus Kerja Tim Brownies



3.3.1 Proses Pelaksanaan

Tugas yang dikerjakan penulis dapat dijabarkan menjadi:

1. Rapat Redaksi

Rapat redaksi dihadiri oleh produser, asisten produser, dan empat tim liputan yang masing-masing tim terdiri dari *camera person* dan reporter. Reporter mengajukan materi untuk liputan ke produser setiap pengajuan minimal terdiri dari tiga item untuk tiga segmen. Materi yang diajukan sudah harus setengah matang dalam artian 60% materi siap diliput.

2. Persiapan liputan

Dalam persiapan liputan, reporter dan *camera person* mempersiapkan peralatan dan perijinan yang akan digunakan untuk pelaksanaan liputan. Reporter harus mem-*follow up* narasumber, mengkonfirmasi jadwal

liputan bersama narasumber sedangkan *camera person* harus meminjam kamera, *tripod*, mic, dan lain-lain.

3. Liputan

Dalam tahap ini *camera person* mengambil *stock shoot* untuk digunakan dalam tahap editing, sedangkan reporter menyesuaikan *stock shoot* dengan naskah yang dibuat dan mengarahkan *host*. Menurut Eriyanto dalam *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (2001:36) realitas sebaiknya bersifat Subjektif, yang terbentuk lewat pemahaman dan pemaknaan subjektif dari sisi jurnalis. Tugas Jurnalis tak hanya melaporkan fakta, tetapi juga mendefinisikan peristiwa dalam pemahaman mereka. (Untuk itu setiap liputan, gaya pengambilan gambar dan *angle* yang diangkat dari setiap tim pasti berbeda meskipun mengambil tempat yang sama.

4. Editing

Setelah proses liputan maka kaset hasil liputan akan di-edit di tempat editing. Sebelum kaset dapat di-edit, pertama-tama kaset harus di-*capture* terlebih dahulu. *Capture* adalah proses dimana data yang di dalam kaset liputan dipindahkan dalam bentuk *softcopy* menggunakan VTR. Selain di-*capture*, kaset liputan harus di-*listing* karena kaset tersebut harus dikembalikan ke *library*. Setelah proses *capture* dan *listing* selesai maka kaset sudah dapat di-edit. Sebelum dapat ditayangkan hasil *editing* harus di *preview* terlebih dahulu oleh asisten produser agar kesalahan dapat diminimalisir. Menemukan cara membuat hal-hal yang penting menjadi menarik untuk setiap cerita & menemukan campuran yang tepat dari yang serius dan kurang serius yang ada dalam laporan berita pada hari manapun. (Bill Kovach, 2001:192).

5. Tayang

Program Brownies merupakan program *recorded or taped* seperti yang disebutkan oleh Gerald Millerson & Jim Owens dalam buku *Video Production Handbook* (2008: 183) yang menyatakan:

Because this type of program is being recorded and then edited in postproduction, the recording can be stopped and started again. This

takes pressure off of the talent, knowing that everything can be edited after the show has recorded.

Maka hasil editing akan dimasukkan kedalam *flahdisk* kemudian diserahkan ke QC (*quality checking*) untuk dilihat apakah ada ketentuan yang dilanggar dalam episode tersebut. Tugas yang dijalankan QC adalah untuk memberikan penilaian dan perbaikan apabila hasil editan episode tersebut tidak sesuai dengan ketentuan. Gambar yang ditampilkan juga harus diperhatikan untuk meminimalisir teguran dari pihak lain. Jika tidak ada maka episode tersebut sudah siap ditayangkan.

Kemudian proses ini akan berulang dari rapat redaksi dimana seluruh tim dan anggota Brownies melakukan evaluasi mengenai episode yang sudah ditayangkan kemudian reporter akan mengajukan materi liputan baru dan sebagainya. Dari kegiatan yang saya lakukan, dalam proses produksi tersebut sama seperti yang penulis pelajari di mata kuliah produksi dan pasca produksi, editing dan produksi berita tv, broadcast programming, jurnalistik tv, videografi.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam melakukan praktik kerja magang penulis tentu mendapatkan kesulitan dan kendala dalam menjalankan tugas yang diberikan. Kendala yang penulis temukan secara garis besar adalah penulis mengalami kesulitan dalam meng-*upload* video dari *copy* tayang yang diberikan. Penulis terlalu dibebaskan oleh pembimbing lapangan sehingga ketika menjalankan tugas penulis sering kali kebingungan dalam menyelesaikan tugas tersebut.

Namun adapun kendala yang sebenarnya penulis temukan saat praktik kerja magang adalah:

1. Minimnya bimbingan saat penulis menjadi PA, sehingga ketika penulis mendapat *shift* pagi(sendiri) penulis kurang paham pekerjaan apa yang harus dilakukan.

2. Kurangnya koordinasi dari pembimbing lapangan dengan penulis dan *partner* magang yang mendapat *shift* sore sehingga pekerjaan yang dilakukan kurang maksimal.
3. Minimnya pengetahuan dan inisiatif dari *partner* magang sehingga penulis kesulitan dalam membagi dan menjalankan tugas yang sudah diberikan.
4. Kurangnya tanggung jawab pembimbing dalam menjalankan tugas yang seharusnya dilakukan oleh pembimbing .
5. Pembimbing lapangan sering kali sulit dihubungi ketika akan ditanya tentang pekerjaan selanjutnya kemudian pekerjaan yang diberikan jadi mendadak sehingga terkadang penulis merasa *hectic* dalam menjalankan tugas.
6. Secara teknis, penulis kesulitan melakukan pekerjaan dengan kondisi wifi yang tidak stabil mengingat pekerjaan yang dilakukan 90% memerlukan koneksi internet.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala yang penulis temukan selama masa praktik kerja magang yakni:

1. Penulis sering bertanya kepada asisten produser mengenai materi yang sudah diliput dan criteria apa saja yang harus ada dalam satu episode sehingga penulis bisa memberikan data yang lengkap dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh produser atau asisten produser.
2. Ketika *partner* magang penulis melakukan kesalahan dalam melakukan tugas, penulis membantu menyelesaikan dan memperbaiki pekerjaan tersebut.